

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹ Belajar yang dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.²

Sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 9:³

أَمَّنْ هُوَ قَدِيتُ عَائَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

artinya: “Ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.

¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014, hlm. 38-39.

²*Ibid.*, hlm. 43.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: J-ART, 2004, hlm. 275.



permasalahan, tidak adanya umpan balik dari siswa dalam menanggapi permasalahan yang diberikan guru. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa menjadi rendah diperlihatkan dari sebagian siswa belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, dimana dilihat dari nilai ulangan harian, hanya 25% dari 33 siswa yang mencapai KKM 75. Sedangkan 75% siswa masih tidak mencapai KKM.

Penggunaan suatu teknik pembelajaran diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan yaitu teknik *buzz group* dengan menggunakan media peta konsep (*Concept Mapping*). Dengan cara ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan siswa, menyajikan materi kimia yang menarik, tidak membosankan serta dapat meningkatkan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik *buzz group* (teknik kelompok *buzz*) adalah teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang dilakukan melalui diskusi didalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang). Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagian khusus dari masalah yang dihadapi kelompok besar. Melalui diskusi tersebut, siswa akan saling membantu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan.⁶ Dengan begitu, akan terjadi interaksi antar individu dan proses pembelajaran dapat berjalan dua arah.

⁶Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2005, hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan media peta konsep merupakan perangkat grafis yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan dan menjelaskan pengetahuan. Esensi perangkat grafis ini adalah menggambarkan suatu konsep yang biasanya diwujudkan dalam bentuk lingkaran atau kotak, sedangkan hubungan antar konsep dinyatakan berupa garis hubung antara dua konsep. Arah pembacaan konsep dinyatakan dengan anak panah pada ujung garis hubung.⁷ Pembelajaran dengan model peta konsep memungkinkan siswa untuk berfikir kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini juga membuat siswa terlatih dalam mengaitkan konsep-konsep yang dimilikinya sehingga dapat membantu dalam memecahkan soal-soal dalam pembelajaran yang melibatkan beberapa konsep yang terkait.⁸

Sebagaimana penelitian Nuril Rahmayanti menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran diskusi kelas teknik *buzz group* pada materi pokok hidrokarbon berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gunung sari tahun ajaran 2011/2012. Dibuktikan dengan nilai *post-test* yang dianalisis dengan uji-t. diperoleh t_{hitung} sebesar 2,23. Nilai t_{hitung} dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 1,684. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga penerapan model pembelajaran diskusi kelas teknik *buzz group* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 1 Gunung sari.⁹

⁷Warsono, dkk, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 122.

⁸Yuliana, dkk, *Efektivitas Pembelajaran Model Peta Konsep Dalam Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa SMA 2 Pontianak Kelas XI IPS Semester Genap*, Kalimantan Barat: Universitas Tanjungpura, 2013, hlm. 2.

⁹Nuril Rahmayanti, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Teknik Buzz Group Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kimia Materi Pokok Hidrokarbon*, Jurnal. Pijar MIPA, Vol.IX No. 1, Maret : 32-35ISSN 1907-1744, 2012, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari¹³.
4. Hukum-hukum dasar kimia merupakan hukum yang menunjukkan hubungan kuantitatif zat yang terlibat dalam reaksi.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dari nilai ulangan harian, hanya 25% dari 33 siswa yang mencapai KKM 75.
- b. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru
- c. Siswa hanya menerima semua materi yang diberikan guru.
- d. Tidak adanya umpan balik dari siswa dalam menanggapi permasalahan yang diberikan guru.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka batasan masalah penelitian ini adalah: Pengaruh Penerapan Teknik *Buzz Group* Menggunakan Peta Konsep (*Concept Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Ranah Kognitif Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

¹³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hlm. 22.

¹⁴Syukri, S, *Op. Cit.*, hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan teknik *Buzz Group* menggunakan peta konsep (*Concept Mapping*) terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia SMA Taruna Mandiri Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik *Buzz Group* menggunakan peta konsep (*Concept Mapping*) terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- a. Bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif, mandiri dalam belajar dan dalam pemahaman materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia.
- b. Bagi guru, dapat menjadikan ini sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah terutama pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan cara berfikir dalam bidang penelitian.